

Indonesia-Uni Eropa Perluas Kolaborasi untuk Percepat Transformasi Digital

Category: NASIONAL

written by Redaksi | April 29, 2025



Jakarta – Pemerintah Republik [Indonesia](#) dan Uni Eropa mulai memperluas kolaborasi untuk mempercepat proses transformasi digital nasional.

Wakil Menteri Komunikasi dan Digital (Wamenkomdigi), Nezar Patria, mengatakan, Indonesia telah menjalin kerja sama dalam tata kelola digital dengan Uni Eropa dan tengah memperluas kolaborasi dalam merespons perkembangan teknologi mutakhir.

“Kami pikir Digital Services Act (DSA) dan Digital Markets Act (DMA) adalah salah satu kerangka kerja terbaik. Tentu saja, kami perlu menyesuaikannya di beberapa titik dan telah menjadi tolok ukur bagi banyak negara untuk diperhatikan, begitu pula dengan regulasi *artificial intelligence*,” kata Wamenkomdigi dalam pertemuan bilateral dengan Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia Denis Chaibi di Kantor Kementerian Komdigi, Jakarta Pusat, Jumat (25/4/2025).

Nezar mengatakan, Indonesia menjadikan dua undang-undang Uni Eropa yang mengatur layanan digital sebagai acuan dalam penyusunan regulasi serupa.

“Salah satu hal terpenting ketika kita berbicara tentang

transformasi digital bagi negara ini, selain kecerdasan buatan juga bagaimana mengelola platform. Keamanan siber adalah satu hal yang perlu kita pelajari juga dalam regulasi platform,” ujarnya.

Ia juga menekankan keberadaan ekosistem teknologi baru seperti Internet of Things (IoT) membutuhkan regulasi dan keamanan siber agar dapat mewujudkan transformasi digital nasional.

“Jika Anda berbicara tentang transformasi digital, kita berbicara tentang teknologi yang sedang berkembang saat ini. Kecerdasan buatan salah satunya, tetapi kita memiliki blockchain yang juga semakin populer di kalangan generasi muda saat ini,” tutur dia.

Dubes Uni Eropa untuk Indonesia, Denis Chaibi, menyatakan Indonesia dan Uni Eropa akan memperoleh banyak keuntungan dari kerja sama bidang digital. Menurutnya, Indonesia berpeluang besar mengundang perusahaan swasta untuk mengembangkan digitalisasi seperti di Eropa.

“Yang berarti bahwa regulasi menjadi lebih penting, terutama ketika kita membahas kecerdasan buatan, disinformasi, dan keamanan infrastruktur,” tegas Denis.

Mendorong Sinergi dan Pertukaran Ahli

Ia berharap Pemerintah Indonesia dapat mengirimkan delegasi dalam dua kegiatan Uni Eropa membahas regulasi tata kelola digital yang akan diselenggarakan di Brussels, Belgia dan Stockholm, Swedia.

“Sehingga akan ada interaksi dengan para pejabat yang menjadi inti dari persiapan regulasi. Di Stockholm akan ada dialog keamanan siber dan kami pikir Kementerian Komdigi mungkin tertarik,” ujarnya.

Denis juga membahas program dan kebijakan Pemerintah Indonesia di bidang energi terbarukan dan keamanan siber, Ia

mengapresiasi Indonesia sebagai salah satu paru-paru terbesar bagi planet ini dan energi terbarukan sangat penting bagi seluruh planet ini.

“Jadi, kami sangat senang dengan pertukaran kerja sama dengan Indonesia. Dan saya pikir, sekali lagi, sektor digital kami akan sangat senang (partisipasi Indonesia),” tutup Denis Chaibi.[]